

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS FILSAFAT

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT

Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT DEPDIKNAS-RI

No. 4090/Sk/Ban-Pt/Akred/S/X/2019

MENINJAU ULANG KONSEP PERBUDAKAN

MANUSIA MENURUT KARL MARX

DAN RELEVANSINYA DALAM KAPITALISME MUTAKHIR

SKRIPSI

Oleh:

Suprianus Gulo

NPM: 2017510013

Dosen Pembimbing:

Dr. Yohanes Slamet Purwadi, S.Ag.,M.A



BANDUNG

2021

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT

Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT DEPDIKNAS-RI

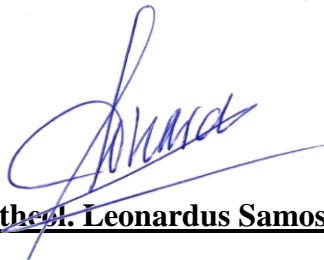
No. 4090/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Suprianus Gulo
NPM : 2017510013
Fakultas : Filsafat
Jurusan : Ilmu Filsafat
Judul : **Meninjau Ulang Konsep Perbudakan Manusia Menurut
Karl Marx dan Relevansinya dalam Kapitalisme Mutakhir**

Bandung, 27 Agustus 2021

Mengetahui



Dr. theol. Leonardus Samosir,

Dekan Fakultas Filsafat

Menyetujui,



Dr. Yohanes Slamet Purwadi, S.Ag., M.A

Dosen Pembimbing

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah yang mahakuasa dan mahapencipta. Berkat kasih karunia, rahmat, dan penyertaan-Nya, Ia telah membimbing saya selama proses penulisan skripsi ini. Skripsi yang saya susun berjudul “MENINJAU ULANG KONSEP PERBUDAKAN MANUSIA MENURUT KARL MARX DAN RELEVANSINYA DALAM KAPITALISME MUTAKHIR”. Skripsi ini saya susun sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Selama proses penulisan, saya tertantang untuk mendalami pemikiran Karl Marx dalam membela kemanusiaan manusia dalam konteks kerja untuk mewujudkan kebahagiaannya. Saya menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini, saya mengalami berbagai kesulitan dan hambatan, namun dengan usaha yang tekun dan perjuangan keras, serta pengarahan dari dosen pembimbing, saya dapat mengatasinya dan menyelesaikannya dengan baik. Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah mendukung, membantu, dan menguatkan saya selama proses penulisan skripsi. Terima kasih atas hati, budi, materi, waktu, dan tenaga yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Secara istimewa, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: 1) Bapak Dr. Yohanes Slamet Purwadi, S.Ag.,M.A selaku dosen pembimbing. Melalui kebaikan dan kemurahan hatinya ia telah meluangkan waktu secara intensif untuk mendampingi, membimbing, mengoreksi bahasa dan konstruksi kalimat, dan merekomendasikan literatur-literatur kepada penulis selama proses penulisan. Terima kasih banyak karena bapak mengajarkan banyak hal kepada saya tentang memahami lebih dalam pemikiran Karl Marx tentang perbudakan manusia dalam konteks kapitalisme baik klasik, modern dan mutakhir. Terima kasih kepada: 2) Bapak. Syarif Maulana, S.IP.,M.I.Kom, Bapak Sylvester Kanisius

Laku, S.S.,M.Pd selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu selama sidang skripsi ini. Terima kasih kepada: 3) Dekan Fakultas Filsafat, Pst. Dr. Theol. Leonardus Samosir, OSC, dan para dosen yang telah berperan aktif mengarahkan saya selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada: 4) Keluarga saya tercinta, Bapak Sonifati Gulo dan Ibu Gamilia Gulo beserta adik-adik (Yolenta Gulo, Feliks Gulo, Amati Gulo dan Sester Gulo) yang telah mendukung dan mendoakan saya selama proses kuliah hingga sampai menyelesaikannya. Terima kasih kepada: 5) Ordo Salib Suci (OSC) yang telah menuntun dan mengarahkan saya sehingga bisa menyelesaikan studi di Fakultas Filsafat ini. Terima kasih kepada: 6) Staf perpustakaan dan secara khusus kepada F.X Galih Kurniawan salah seorang staf Tata Usaha Fakultas Filsafat Universitas Katolik Parahyangan yang senantiasa sabar dalam membantu saya terkait hal-hal teknis dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada: 7) Elizabeth Vania Novitasari dan keluarga yang selalu ada dan memotivasi saya selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada: 8) Keluarga besar Bapak Ivan Sadik, dan Ibu Maria Ivo yang telah menyediakan tempat tinggal bagi saya, sekaligus tempat kerja untuk memenuhi kebutuhan hidup selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada: 9) semua pihak yang telah membantu saya selama proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa dan dukungannya.

Saya berharap, tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Semoga tulisan ini dapat mendorong semua masyarakat, terutama kaum akademik dan yang berjiwa sosialis untuk semakin memahami dan melaksanakan apa yang telah disampaikan oleh Karl Marx dalam rangka mengayomi kaum lemah (*proletar*). Saya sadar bahwa masih ada kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, saya tetap terbuka terhadap komentar, saran, dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Bandung, Juli 2021



Suprianus Gulo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Tujuan Penulisan.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Metode Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II RIWAYAT HIDUP DAN PEMIKIRAN KARL MARX.....	7
2.1 Riwayat Hidup.....	7
2.2 Teori-Teori Pokok.....	8
2.2.1 Alienasi Sosial-Ekonomis.....	8
2.2.2 Teori Kelas.....	11
2.2.3 Kesadaran Sosial.....	12
BAB III HUBUNGAN ANTARA KONSEP KEBAHAGIAAN, KERJA DAN PERBUDAKAN MENURUT KARL MARX.....	14
3.1 Teori Karl Marx.....	14
3.1.1 Masyarakat <i>Primitive Communal</i>	15
3.1.2 Masyarakat Perbudakan.....	18
3.1.3 Masyarakat Sosialisme.....	21
3.2 Pemikiran Karl Marx tentang <i>Alienasi</i>	23

3.3	Pekerjaan dan Sifat Sosial Manusia	27
BAB IV INSPIRASI PEMIKIRAN KARL MARX TENTANG PERBUDAKAN		
MANUSIA DALAM SISTEM KAPITALISME MODERN DAN MUTAKHIR.....32		
4.1	Awal Perbudakan dalam Sistem Kapitalisme.....	32
4.1.1	Adam Smith <i>Pro-Kebebasan</i>	33
4.1.2	John Locke Menegaskan tentang Pentingnya Keadilan.....	36
4.1.3	Max Weber.....	39
4.1.4	Herbert Marcuse.....	42
4.1.5	Jean Baudrillard.....	47
4.2	Sistem Kapitalisme Modern dan Spekulasi Keruntuhannya.....	49
4.3	Inspirasi Pemikiran Karl Marx.....	52
4.3.1	Apakah "Persaingan atau Kompetisi" (<i>Spirit Kapitalisme</i>) Perlu diganti dengan Spirit "Kerjasama".....	52
4.3.2	Sistem Perekonomian tidak sepenuhnya diserahkan Kepada Pasar, Melainkan perlu diintervensi oleh Pemerintah.....	55
4.3.3	Memanifestasikan Nilai Kemanusiaan Manusia dalam Lingkungan Kerja.....	58
4.4	Kesimpulan dari Paparan Inspirasi Karl Marx.....	59
4.4.1	Rapuh Karena Sejak Awal Sudah Mempraktekkan Sistem Perbudakan.....	59
4.4.2	Rapuh Karena Sifatnya yang <i>Global</i> : Terjadinya Institusionalisasi Kekerakahan Global.....	61
BAB V SIMPULAN.....63		
Daftar Pustaka.....67		
Riwayat Hidup Penulis.....72		

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “MENINJAU ULANG KONSEP PERBUDAKAN MANUSIA MENURUT KARL MARX DAN RELEVANSINYA DALAM KAPITALISME MUTAKHIR” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika akademik yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau jika ada tuntutan formal atau tidak formal dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2021



Suprianus Gulo

NPM: 2017510013

MENINJAU ULANG KONSEP PERBUDAKAN
MANUSIA MENURUT KARL MARX
DAN RELEVANSINYA DALAM KAPITALISME MUTAKHIR

Oleh

Suprianus Gulo

Dosen Pembimbing:

Dr. Yohanes Slamet Purwadi, S.Ag.,M.A

ABSTRAK

Banyak pihak meyakini bahwa kebahagiaan bisa digapai dengan bekerja. Kapitalisme sebagai sistem ekonomi hadir dan seakan memberi harapan bahwa manusia bisa mengejar hidup yang bahagia. Akan tetapi, pada kenyataannya, kapitalisme malah menciptakan bentuk-bentuk penindasan baru bagi manusia. Kenyataan inilah yang dikritik oleh Karl Marx, yakni bahwa kreativitas bekerja manusia ditransformasi sebagai ajang kompetisi belaka. Implikasinya, dalam sistem kapitalisme hubungan antara kerja dan kebahagiaan menghasilkan bentuk-bentuk perbudakan, dari yang paling kasar sampai ke yang halus: perbudakan sukarela. Karena itu, skripsi ini bertujuan untuk meninjau ulang dan menganalisis secara historis konsep perbudakan manusia menurut Karl Marx serta mengkaji relevansinya dalam konteks kapitalisme mutakhir. Metode penulisan yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini merupakan kajian pustaka untuk menggali gagasan dan inspirasi pokok dari pemikiran Karl Marx tentang perbudakan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kapitalisme pada dasarnya memiliki kerapuhan secara internal dan kerenanya bentuk perbudakan dalam kapitalisme mutakhir hanya bisa diatasi dengan mengembangkan spirit kerjasama serta melibatkan campur tangan negara.

Kata Kunci: Karl Marx, kerja, kebahagiaan, perbudakan, kapitalisme

**REVIEWING THE CONCEPT OF HUMAN SLAVERY
ACCORDING TO KARL MARX
AND ITS RELEVANCE IN CONTEMPARY CAPITALISM**

By

Suprianus Gulo

Supervisor:

Dr. Yohanes Slamet Purwadi, S.Ag.,M.A

ABSTRACT

Many people believe that happiness can be achieved by working. Capitalism as an economic system is present and seems to give hope that humans can pursue a happy life. However, in reality, capitalism creates new forms of oppression for humans. This fact was criticized by Karl Marx, namely that the creation of human work is transformed as a mere competition arena. The implication is that in the capitalist system the relationship between work and happiness produces forms of slavery, from the grossest to the most subtle: voluntary slavery. Therefore, this thesis aims to review and analyze historically the concept of human slavery according to Karl Marx and to examine its relevance in the context of contemporary capitalism. The writing method used by the author is to research literature review to explore the main ideas and inspirations of Karl Marx's thoughts on slavery. This research concludes that capitalism has internal fragility and therefore the form of slavery in modern capitalism can only be overcome by developing a spirit of cooperation and involving state intervention.

Keywords: Karl Marx, work, happiness, slavery, capitalism

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan

Manusia adalah makhluk hidup yang ingin bahagia.¹ Keinginan itu diwujudkan dengan banyak cara, salah satunya adalah dengan bekerja. Bekerja telah menjadi salah satu cara hidup manusia yang diterima begitu saja. Melalui pekerjaan, manusia menghasilkan sesuatu untuk kebutuhan hidupnya sendiri maupun komunitasnya (keluarganya). Maka idealnya pekerjaan menjadi sumber kebahagiaan bagi manusia.

Bekerja *menegaskan* identitas yang melekat dalam diri manusia. Menurut Karl Marx pekerjaan mencerminkan seluruh aspek hidup, dan juga menciptakan perbedaan kelas dalam masyarakat. Dari satu pihak, perbedaan kelas sosial memang menjadi bagian dari hidup masyarakat sejak lama. Namun, dilain pihak kelas tersebut menciptakan sisi-sisi diskriminatif, khususnya masyarakat kelas menengah ke bawah. Bentuk diskriminasi yang sering terjadi, menurut Marx adalah terciptanya hubungan sosial yang timpang antara pemilik modal (*kapitalis*) dan buruh (*proletar*) yang pada gilirannya, menciptakan perbudakan kasar pada era kapitalisme klasik.

Kapitalisme dewasa ini telah menciptakan sejumlah kemajuan dalam bidang ekonomi. Baik ekonomi secara global maupun lokal. Namun, tidak menutup kemungkinan, banyak orang melihat kapitalisme sebagai penyebab berbagai kemunduran. Dalam bidang ekonomi, kapitalisme telah turut meningkatkan produktivitas dan kemajuan teknologi. Namun

¹ Kees Bertens, *Sejarah Filsfat Kontemporer: Jerman dan Inggris* (Jakarta: PT. Gramedia, 1999) 285.

kapitalisme juga telah memunculkan permasalahan baru seperti kemiskinan struktural dan isu kerusakan ekologi, dan dianggap secara negatif sebagai kekuatan penindasan baru.² Penindasan ini tidak hanya terjadi dalam bidang ekonomi, melainkan juga dalam bidang politik, bahasa, ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Dengan demikian, kapitalisme turut menindas kemanusiaan itu sendiri.

Di sini, penulis merasa bahwa dampak kapitalisme terhadap kemanusiaan ini menjadi suatu permasalahan yang serius yang perlu direfleksikan. Praktik perbudakan yang menjadi tema pokok sosialisme Karl Marx dan kritik kerasnya terhadap praktik borjuasi kaum kapitalis. Mereka, si kapitalis ini, beroperasi dengan menciptakan lapangan pekerjaan yang menyerap banyak tenaga buruh serta seakan menawarkan “kebahagiaan” kepada masyarakat kelas proletar atau kelas pekerja.³ Melalui iming-iming itu masyarakat buruh merasa seolah-olah diperhatikan dan diutamakan nasibnya, terutama karena diberi lapangan pekerjaan. Mengapa? Karena bagi masyarakat menengah ke bawah, ‘bekerja’ memiliki nilai kedudukan paling penting dalam hidupnya. Oleh karena “pekerjaannya” mereka bisa memperoleh kebutuhan untuk hidup. Maka, perhatian yang diberikan oleh kaum kapitalis dipandang sebagai *juru selamat* menuju kebahagiaan.

Akan tetapi, Karl Marx melihat ada kejanggalan antara apa yang ingin dicapai oleh kaum proletar dengan realitas sosial yang tak bahagia yang mereka alami. Kaum kapitalis memanfaatkan kemampuan dan sumber daya manusia untuk mengeksploitasi kaum buruh atau proletar. Lantas, kata “kebahagiaan” menjadi sekedar konsep yang menyengsarakan karena ternyata antara “bekerja” dan “bahagia” tidak berbanding lurus. Sementara itu banyak orang ingin bahagia, agar bebas dari kesengsaraan melalui “bekerja”. Dengan segala upaya,

² Alexander Jebadu, *Drakula abad 21: Membongkar Kejahatan Sistem Ekonomi Pasar Bebas Tanpa Kendali Sebagai Kapitalisme Mutakhir Berhukum Rimba dan Ancamannya Terhadap Sistem Ekonomi Pancasila* (Maukere: Ledalero, 2020) 27.

³ Kees Bertens, *Filsafat Barat dalam Abad XX* (Jakarta: PT. Gramedia, 1981) 204.

orang ingin menjadi manusia pekerja demi menopang kehidupannya. Melalui jenis pekerjaannya individu-individu menunjukkan daya saing yang ketat serta segala kemampuan yang di miliknya melalui bekerja untuk memenuhi harapannya yakni kebahagiaan.

Dari fenomena di atas, sebagai salah satu filsuf yang membela kemanusiaan Karl Marx memberikan pemahaman baru tentang dampak sosial-kemanusiaan dari lahirnya era kapitalisme. Menurut Karl Marx “persaingan” adalah mesin utama kapitalisme dan persaingan ini sangat berorientasi pada kepentingan pribadi yang dibungkus oleh kepentingan ekonomi.⁴ Bagi kaum kapitalis, mesin kompetisi ini berdampak positif karena menjadi mesin keuntungan atau profit bagi mereka. Sementara para budak semakin terpuruk. Bahasa “keuntungan” bukanlah bahasa kaum proletar karena mereka hanya berkutat pada lapangan pekerjaan dan pengoperasian mesin pabrik saja.

Jadi dimana letak persoalannya? Kaum kapitalis semakin bahagia karena menguasai jalannya sistem produksi-konsumsi-distribusi, perdagangan, dan sistem ekonomi yang semakin global. Karl Marx justru melihat itu sebagai taktik manipulatif kaum kapitalis untuk memperbudak orang-orang dalam jangka waktu yang lama serta masif. Karakter seperti inilah yang hendak dikritik oleh Karl Marx, agar kemampuan yang dimiliki oleh kaum buruh tidak dieksploitasi oleh si kapitalis. Kapitalisme sebagai sistem ekonomi menawarkan prinsip semu, kata Marx, yaitu mensejahterakan masyarakat melalui pekerjaan dan usahanya. Namun ironisnya, sistem kapitalisme, baik klasik maupun mutakhir, justru membuat banyak orang semakin miskin dan tidak menikmati kebahagiaan dalam hidupnya. Atau sebaliknya, dengan prinsip itu kapitalisme melahirkan “orang kaya” yang merasa diri bahagia dengan harta yang dia miliki, namun pada kenyataannya tidak merasa bahagia sama sekali.

⁴ Frans Magnis-Suseno, *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme* (Jakarta: PT. Gramedia, 1999) 197.

1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan Penulisan Skripsi yang berjudul “*Meninjau Ulang Konsep Perbudakan Manusia Menurut Karl Marx dan Relevansinya dalam Kapitalisme Mutakhir*” ini dapat digolongkan dalam dua bagian yaitu Tujuan Umum dan Tujuan Khusus. *Pertama*, tujuan umum dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi standar kelulusan sarjana di Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Bagi saya menjadi bagian dari lulusan Fakultas ini adalah sebuah kebanggaan, maka dengan bantuan Rahmat Allah Yang Maha Kuasa saya memberikan yang terbaik dalam tulisan ini, agar bermanfaat bagi para pembaca. *Kedua*, tujuan khusus dari penulisan skripsi ini adalah menganalisis konsep perbudakan manusia menurut Karl Marx serta hubungan antara bekerja dan kebahagiaan dalam konteks kapitalisme mutakhir.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kritik atas perbudakan dalam kapitalisme klasik menurut Karl Marx?
2. Apa hubungan antara kerja dan kebahagiaan menurut Karl Marx?
3. Apa inspirasi kritik Karl Marx atas kapitalisme dalam rangka memaknai kembali hubungan antara bekerja dan bahagia?

1.4 Metode Penelitian

Dalam hal memahami dan memaparkan isi skripsi ini, yakni konsep perbudakan manusia menurut Karl Marx, penulis menggunakan metode kualitatif. Penulis melihat relevansi ide-ide Karl Marx dalam realitas hidup kaum buruh. Penelitian ini juga dibantu oleh ilmu

pengetahuan yang berkaitan dengan sejarah perbudakan manusia secara radikal. Berdasarkan metode penelitian itu, maka penulis menggunakan sejumlah literatur, yakni penelusuran pustaka dengan memanfaatkan buku-buku yang menjadi sumber utama. Sumber utama dari penulisan skripsi ini adalah *Das Kapital* karya Karl Marx dan beberapa buku penunjang lainnya. Dengan menggunakan data-data dari berbagai referensi baik primer maupun sekunder. Data-data tersebut dikumpulkan dengan teknik dokumentasi, yaitu dengan jalan proses membaca (*text reading*), mempelajari gagasan dan ide-ide Karl Marx serta mengeksplorasinya guna mengkaji sebuah relevansi yang berguna untuk memahami masalah yang dibahas dalam tulisan ini.

Penulisan skripsi ini mendapat tekanan lebih pada eksplorasi kritik Karl Marx terhadap kaum kapitalis, yang terus bersaing dan mengais kebahagiaan untuk dirinya sendiri tanpa memperhatikan kesengsaraan orang lain (kaum buruh). Oleh karena itu, untuk memahami isi dari skripsi ini, penulis melakukan penelitian secara pustaka baik yang berbahasa Indonesia maupun berbahasa asing demi meluaskan wawasan penafsiran. Setelah itu, penulis berusaha menawarkan apa makna yang hendak disampaikan oleh Karl Marx kepada masyarakat zaman sekarang tentang identitas manusia.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan penulisan skripsi ini terdiri dari lima (5) bab dan disusun secara berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan latar belakang penulisan, tujuan penulisan, rumusan masalah, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II membahas sejarah hidup Karl Marx, mulai dari latar belakang kehidupannya sampai pada pemikirannya yang mengkritik kaum kapitalis.

Bab III Membahas pemikiran Karl Marx tentang manusia, kerja dan kebahagiaan dan bagaimana hubungan antara ketiga komponen itu dalam konteks sistem kapitalisme klasik.

Bab IV penulis mencoba menemukan relevansi pemikiran Karl Marx dengan situasi kapitalisme mutakhir dewasa ini. Relevansi ini berupa inspirasi yang didapat dari tinjauan kritis terhadap ide dan gagasan Karl Marx tentang konsep perbudakan manusia melalui sistem kapitalisme serta kaitannya dengan kerja dan kebahagiaan.

Bab V merupakan simpulan dan penutup. Dengan kesimpulan ini, penulis menguraikan beberapa benang merah dari seluruh tulisan skripsi ini. Bagian penutup merupakan gagasan penulis sendiri tentang skripsi ini dan juga refleksi kritis di dalamnya.

